

## ABSTRAK

**Elis Siti Sondari (1162100014).** *Hubungan Antara Aktivitas Anak Usia Dini pada Penggunaan Media Audio Visual dengan Kecerdasan Logika Matematika (Penelitian di Kelompok B RA Pusaka Solokanjeruk Kabupaten Bandung).*

Hasil yang diperoleh berdasarkan studi pendahuluan, terdapat permasalahan yang menarik untuk diteliti, yaitu di satu sisi aktivitas anak pada penggunaan media *audio visual* cukup antusias dan semangat, namun di sisi lain logika matematika anak belum maksimal, yakni anak belum mampu menyelesaikan beberapa percobaan latihan kecerdasan logika matematika secara mandiri. Fenomena ini menunjukkan adanya kesenjangan antara tingginya aktivitas anak pada media audio visual yang digunakan dengan rendahnya kecerdasan logika matematika anak.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Realitas aktivitas anak pada penggunaan media *audio visual*; 2) Realitas kecerdasan logika matematika; dan 3) Realitas hubungan antara aktivitas anak pada penggunaan media *audio visual* dengan kecerdasan logika matematika di Kelompok B RA Pusaka Solokanjeruk Kabupaten Bandung.

Kuantitatif korelasional merupakan metode yang dipakai pada penelitian ini. Anak-anak kelompok B RA Pusaka Solokanjeruk Kabupaten Bandung merupakan subjek pada penelitian ini yang berjumlah 17 anak pada Periode 2020/2021. Observasi, unjuk kerja dan dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data pada penelitian ini.

Nilai hasil perhitungan pada variabel X diperoleh rata-rata 74,18. Nilai tersebut termasuk pada kategori baik karena berada pada interval 70-79. Sedangkan, pada variabel Y didapat nilai rata-rata sebesar 76,15. Nilai tersebut meraih kategori baik karena selaras dengan interval 70-79. Hubungan antara aktivitas media *audio visual* dengan aplikasi kecerdasan logika matematika terdapat angka koefisien korelasi sebesar 0,83. Angka tersebut berada pada interval 0,8000 – 1,000 jadi termasuk pada kategori sangat kuat. Hasil nilai dari uji signifikansi diketahui bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $5,73 > 2,13$ ) harga  $t_{tabel} = 2,13$  maka dapat diterjemahkan yakni  $H_a$  diterima, dengan demikian terdapat hubungan yang signifikan antara aktivitas penggunaan media audio visual dengan kecerdasan logika matematika. Lain halnya dengan besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y adalah sebesar 69%. Jadi, 31% lagi kecerdasan logika matematika pada anak usia dini di RA Pusaka Solokanjeruk Kabupaten Bandung dipengaruhi oleh faktor lain.

Hasil dari penelitian di atas mengacu pada teori yang memiliki pendapat bahwa terdapat hubungan antara aktivitas penggunaan media *audio visual* dengan kecerdasan logika matematika anak. Aktivitas penggunaan media *audio visual* adalah suatu proses kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan alat atau segala sesuatu yang dipergunakan berbasis pendengaran dan penglihatan. Sedangkan kecerdasan logika matematika merupakan kapabilitas anak untuk mengenal hitungan dan bilangan, paradigma logis dan ilmiah. Dari asumsi teori tersebut, hipotesis yang diajukan adalah semakin tinggi aktivitas pendayagunaan media *audio visual* maka semakin tinggi pula kecerdasan logika matematika anak. Begitupun dengan sebaliknya.